

BANK BPD DIY CABANG WATES

Gencar Sosialisasikan Produk Digital

KULONPROGO (KR) - Bank BPD DIY Cabang Wates terus menyosialisasikan produk-produk digital Bank BPD DIY kepada masyarakat. Kali ini menyasar para pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) yang ada di Kulonprogo, Kamis (9/2).

Penyelia Pemasaran Bisnis Bank BPD DIY Cabang Wates Dody Chandra Anggara menuturkan, salah satu produk digital yang dimiliki oleh Bank BPD DIY yaitu QUAT (QRIS Ultimate Automated Transaction) Bank BPD DIY. Menurutnya, pembayaran non tunai melalui QRIS akan memudahkan nasabah dalam bertransaksi secara aman dan efisien.

"Melalui QRIS, pelaku IKM tidak perlu melakukan setor tunai ke bank, uang yang dibayarkan pembeli akan langsung masuk ke rekening pelaku IKM. Kemudian akan ada pemberitahuan atau informasi pesan singkat atas



Sosialisasi produk digital Bank BPD DIY dan sertifikasi label halal.

transaksi debit/kredit rekening yang dilakukan nasabah di Bank BPD DIY," kata Dody mewakili Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wates.

Kegiatan sosialisasi tersebut diikuti tak kurang 40 pelaku IKM di Kulonprogo. Sosialisasi produk digital Bank BPD DIY dibarengkan dengan sosialisasi sertifikasi label halal yang disampaikan oleh Ketua Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (Pinbas) Majelis Ulama Indonesia (MUI) DIY. Hadir dalam acara Ketua Dekranasda

Kulonprogo.

Menurut Dody, transaksi nontunai melalui QUAT Bank BPD DIY memiliki banyak keunggulan. Seperti kecepatan transaksi, mudah, efisien dan terhindar dari potensi uang palsu. Produk layanan digital Bank BPD DIY lainnya adalah Mobile Banking Bank BPD DIY, Laku Pandai Bank BPD DIY (branchless banking), ATM Bank BPD DIY dan Cash Management System (CMS) BPD DIY atau Internet Banking untuk korporasi. (Dev)

KPU Gunungkidul Tetapkan 5 Dapil

WONOSARI (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul menetapkan Daerah Pemilihan (Dapil) DPRD Kabupaten Gunungkidul pada pemilu 2024 mendatang ada 5 Dapil. Ketua KPU Gunungkidul, Ahmadi Ruslan Hani menyatakan bahwa penetapan dapil telah sesuai dengan Peraturan KPU nomor 6 tahun 2023 tentang Dapil dan Alokasi Kursi Anggota DPRD, Provinsi DIY dan DPRD Kabupaten/Kota dalam Pemilu Tahun 2024 mendatang. "Untuk Gunungkidul terdapat 5 Dapil dalam pemilu 2024," katanya, Jumat (10/2).

Dalam peraturan tersebut, alokasi kursi anggota DPRD Kabupaten Gunungkidul berjumlah 45 orang atau sama dengan pemilu tahun sebelumnya. Sedangkan dapilnya terbagi menjadi lima dapil seperti pemilu 2019 lalu. Untuk Dapil 1 dengan alokasi kursi sebanyak 9 kursi

terdiri dari Kapanewon Wonosari dan Playen. Kemudian dapil 2 sebanyak 8 kursi terdiri dari Kapanewon Nglipar, Patuk, Ngawen, dan Gedangsari. Sedangkan dapil 3 dengan alokasi 10 kursi terdiri dari Kapanewon Karangmojo, Ponjong, dan Semin.

Untuk dapil 4 dengan 9 kursi terdiri dari Kapanewon Tepus, Semanu, Rongkop, dan Girisubo. Untuk dapil 5 dengan alokasi 9 kursi terdiri dari Kapanewon Paliyan, Panggang, Saptosari, Tanjung Sari, dan Purwosari. "Dapil maupun alokasi kursi sama dengan pemilu tahun 2019 lalu," ujarnya.

Sebelum ditetapkan KPU sempat mengusulkan tiga skema dapil di Gunungkidul ke KPU RI. Sedangkan dapil yang diputuskan KPU RI masih sangat relevan dengan kondisi Kabupaten Gunungkidul. (Bmp)

JADI WISATA ALTERNATIF

Dikembangkan Lembah Desa Pulutan

WONOSARI (KR) - Perkembangan pariwisata di Gunungkidul semakin meningkat. Salah satunya destinasi wisata Lembah Desa Pulutan, Kapanewon Wonosari. Merupakan tempat wisata pemandangan sawah, dimana para pengunjung bisa menikmati berbagai kuliner. Ketua BUMDes Pulutan Iskandar, Jumat (10/2) mengungkapkan, kawasan persawahan di Padukuhan Temu, Kalurahan Pulutan, Wonosari ini telah dirintis menjadi wahana rekreasi sejak 2018. Dalam perjalanannya pasang surut terjadi.

"Pihak kalurahan melalui BUMDes lantas pada pertengahan 2022 lalu melakukan pengembangan," kata Iskandar.

Diungkapkan, banyak fasilitas pendukung ditambah. Antara lain belasan gazebo dengan desain unik,



Lokasi lembah desa Pulutan Wonosari

spot-spot foto instagrameable serta tempat makan-minum terbuka dikelilingi sawah. Lembah Desa Pulutan merupakan wahana rekreasi keluarga yang memadukan konsep pemandangan alam berupa hamparan sawah dengan tempat kuliner. "Bahkan gazebo terhubung oleh jogging track berlampu hias. Saat sore, momentum terbenamnya matahari menawarkan sensasi senja yang

estetik. Malam hari juga cukup menarik," ucapnya.

Lokasi ini para pengunjung dapat memilih berbagai jenis kuliner lebih dari 20 pelapak. Di antaranya soto, bakso, ayam goreng, dan menu tradisional seperti nasi tiwul, sambal bawang, pecel, aneka jajanan pasar dan masih banyak lagi. Di kawasan ini juga tersedia aula untuk menggelar pertemuan. (Ded)

TNI AU Sosialisasi Komcad Matra Udara



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Drs Tri Saktiyana MSI (tengah) foto bersama Kolonel Pnb Nana Resmana dan jajarannya.

WATES (KR) - Wilayah Indonesia terdiri banyak kepulauan, sehingga membutuhkan pertahanan yang cukup. Tapi personel militer Angkatan Udara (AU), Angkatan Darat (AD) dan Angkatan Laut (AL) Indonesia sangat terbatas, sehingga perlu dibantu dengan sebaik-baiknya.

Pernyataan tersebut disampaikan Pj Bupati Ku-

lonprogo Drs Tri Saktiyana saat sosialisasi Komponen Cadangan (Komcad) Matra Udara 2023 di Aula Adikarta, Gedung Kaca, Kompleks Kantor Pemkab setempat, belum lama ini.

"Sosialisasi komponen cadangan dapat meningkatkan peran militer yang ada karena KomCad dipersiapkan sama seperti militer yaitu pelatihan se-

lama tiga bulan. Hal ini menjadikan lahan masyarakat untuk menunjukkan kebaktiannya atas kecin-taan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Masyarakat Kulonprogo diharapkan berminat mendaftar komponen cadangan," jelas Tri. Sementara itu Paban I/Ren Spodirga, Kolonel Pnb Nana Resmana SH, MM menjelaskan, komponen cadangan dibutuhkan untuk memperkuat komponen utama. Komponen cadangan bukan program wajib militer tapi mengabdikan dalam usaha pertahanan negara secara sukarela melalui seleksi untuk seluruh warga negara dari usia 18-35 tahun dari berbagai latar belakang profesi dan pendidikan. (Rul)

PRIORITAS UNTUK INFRASTRUKTUR

DAK Dinas Pendidikan Turun Drastis

WONOSARI (KR) - Kucuran Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat untuk Dinas Pendidikan di Kabupaten Gunungkidul menurun dibanding tahun anggaran 2022 lalu. Saat ini alokasi dana untuk dinas hanya sebesar Rp 45 miliar, padahal tahun lalu mencapai Rp 74 miliar.

Sekretaris Dinas Pendidikan Gunungkidul, Winarno, mengatakan pos anggaran kegiatan di sektor pendidikan tahun 2023 ini salah satunya bersumber dari DAK Pemerintah sasarannya untuk membangun infrastruktur sekolah yang salah satunya

menjadi prioritas dalam penggunaan anggaran.

"Fokus infrastruktur seperti rehab sekolah dan Teknologi Informatika," katanya Jumat (10/2).

Diakuinya anggaran DAK pada tahun ini menurun drastis dibandingkan tahun 2022 lalu.

Menurutnya, adanya defisit dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menjadi penyebab berkurangnya anggaran DAK yang diperoleh. Karena itu pihaknya berharap, adanya DAK ini dapat membantu meningkatkan fasilitas pendidikan yang akan berdampak terhadap peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Gunungkidul.

"Kami berharap penggunaan DAK berdampak terhadap peningkatan mutu pendidikan," ujarnya.

Terpisah, Kepala Bidang (Kabid) Sekolah Menengah Pertama, Dinas Pendidikan Gunungkidul, Tijan MM mengatakan pihaknya sudah mensosialisasikan ke perwakilan sekolah dalam hal pemanfaatan dana tersebut. Selain itu juga dikatakan bahwa tahun ini fokus dalam perbaikan infrastruktur sekolah.

"DAK tahun ini untuk sarana fisik, sedangkan bidang SMP bantuan TI hingga sekarang belum ada," ucapnya. (Bmp)

ATASI KESULITAN AIR BERSIH

Bangun IPAM di Seropan Rp 43,72 Miliar

WONOSARI (KR) - Dalam upaya terus meningkatkan kebutuhan air bersih di Gunungkidul melakukan revitalisasi sumber-sumber air yang sudah ada. Diantaranya membangun Instalasi Pengelolaan Air Minum (IPAM) di sumber air Seropan, Kalurahan Bedoyo, Kapanewon Ponjong yang akan menaikkan debit air 110 liter per detik menjadi 210 liter per detik. IPAM baru ini akan dibiayai sebesar Rp 43.720.550.000,-

"Dengan tambahan kapasitas baru ini akan menambah cakupan layanan di Kapanewon Semanu, Karangmojo, Ponjong, Ngawen, Semin, Rongkop," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta didampingi Kepala (DPUKRP) Gunungkidul Ir Irawan Jatmiko Msi dalam peninjauan lokasi



KR-Endar Widodo

Peninjauan di kompleks sumber air Seropan, Bedoyo

IPAM di Bedoyo, Ponjong, Kamis (09/2).

Sarana prasana air bersih tiap tahun akan terus ditambah, Pemkab Gunungkidul sudah mengusulkan ke pusat, tahun 2024 program penambahan peningkatan cakupan air bersih sebesar Rp 100 miliar. Program-program ini masih difokuskan untuk wilayah selatan yang di musim ke-

marau panjang dilanda kekeringan. Dalam kesempatan terpisah hal senada juga disampaikan Direktur Utama PDAM Tirta Handayani Wonosari Toto Sugiharta STP, upaya peningkatan produksi air bersih dilakukan dengan kerja sama dengan pemerintah pusat (APBN) dan luar negeri (dengan Jerman) guna optimalisasi

sungai bawah tanah Seropan, Gombang, Kapanewon Ponjong, IKK Tanjung Sari dan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Ngobaran, Kapanewon Saptosari dengan peningkatan debit air masing-masing 100 liter per detik. Peningkatan kapasitas air sumber Seropan untuk memperluas layanan di wilayah Kapanewon Semanu, Karangmojo, Semin dan Rongkop. Sementara IKK Tanjung Sari meningkatkan suplai di Kapanewon Tepus, Tanjung Sari dan kawasan pantai. SPAM Ngobaran menjangkau kawasan Kapanewon Saptosari dan wilayah pantai.

"Selain untuk perluasan sambungan rumah (SR) juga untuk pencucupan kebutuhan air di lokasi objek wisata pantai selatan Gunungkidul," tambahnya. (Ewi)

CEGAH ZONOSIS SECARA TERPADU

Pemkab-Kemitraan Australia Indonesia Bentuk Tim Korda

TEMON (KR) - Upaya pencegahan dan pengendalian zoonosis secara terpadu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo bekerjasama Kemitraan Australia Indonesia untuk Ketahanan Kesehatan (Australia Indonesia Health Security Partnership/AIHS-SP) DIY membentuk Tim Koordinasi Daerah Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis dan Penyakit Infeksius Baru Kabupaten Kulonprogo.

Koordinator AISHP DIY, Novia Purnamasari mengatakan, dengan pembentukan tim diharapkan mampu memperkuat sistem komando terpadu pencegahan dan pengendalian penyakit zoonosis, penularan vektor dan penyakit menular yang baru muncul.

"Pandemi covid memberikan pelajaran bagi kita bahwa kita sangat 'rentan' penyakit dan penyakit infeksi terbaru. Sehingga kerja sama lintas sektor sangat diperlukan," kata Novia saat sosialisasi di Hotel Grand Dafam Signature Temon, baru-baru ini.

Pembentukan tim merupakan program advokasi dalam penguatan antara bidang kesehatan hewan dan kesehatan manusia serta pendekatan *one health* yang mencakup kesehatan manusia, hewan dan satwa liar di Indonesia.

"Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang tertuang dalam Permenko PMK Nomor 7/ 2022 komponen kerja AIHS-SP yaitu meningkatkan kesehatan melalui



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Tri Saktiyana menghadiri pembentukan Tim Koordinasi Daerah Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis dan Penyakit Infeksius Baru di Kulonprogo.

pendekatan *one health*," jelasnya.

AISHP DIY mengapresiasi Pemkab Kulonprogo mendukung kerjasama ini melalui kegiatan pertemuan lintas sektor dan diskusi lebih jauh tentang pencegahan dan pengendalian zoonosis secara ter-

padu.

Ditambahkan, Kulonprogo dan Kabupaten Gunung Kidul ditetapkan menjadi dua kabupaten prioritas Program AIHS-SP di DIY. Zoonosis sendiri penyakit yang dapat menular dari hewan kepada manusia atau sebaliknya. (Rul)

KEJAKSAAN BANTU PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN

Angka Stunting Masih Tinggi

PENGASIH (KR) - Angka stunting di Kabupaten Kulonprogo termasuk tinggi. Oleh karena itu, Kejaksaan hadir untuk memastikan program yang telah dijadikan prioritas agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan bermanfaat bagi masyarakat.

"Kejaksanaan juga turut berperan dalam penurunan angka stunting sebagai wakil dari pemerintahan pusat untuk selalu mendampingi pemerintah daerah dalam melakukan seluruh kegiatan. Hal ini menjadi titik fokus dalam memprioritaskan program Presiden, salah satunya penanggulangan stunting," kata Kepala Kejaksaan Negeri Kulonprogo Ardi Suryanto SH MH dalam talk show bertepatan "Jaksa Peduli Stunting Balita Sehat Ekonomi Kuat", di Pos PAUD Mawar Gunung Sendangsari



KR-Asrul Sani

Kajari Ardi Suryanto menyerahkan bantuan PMT didampingi Pj Bupati Tri Saktiyana.

Pengasih, Jumat (10/2).

Narasumber yang lain Pj Bupati Drs Tri Saktiyana MSI, Kepala Dinas Kesehatan dr Sri Budi Utami MKes, Kepala Dinas PMDPPKB Drs Ariadi MM. Talk Show dipandu oleh Wuri Damaryanti. Sebelumnya dilakukan penyerahan bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dari Kejaksaan dan juga Vitamin A. Kegiatan tersebut sinergitas Kejaksaan, Pemkab Kulonprogo, dan Baznas.

Pj Bupati Tri Saktiyana

menyatakan kebijakan umum dari Kabupaten Kulonprogo untuk penurunan angka stunting yang masih tergolong tinggi adalah dengan memastikan angka dari pendataan harus valid dulu, agar bisa segera dilakukan penanganan yang tepat sasaran. "Pemkab memiliki program tertentu dalam penurunan stunting, dengan memaksimalkan gizi seimbang dan kolaborasi antara semua yang terlibat dalam penurunan angka stunting

menjadikan kekuatan untuk menurunkan angka stunting di Kulonprogo," ujarnya.

Tri menambahkan penurunan stunting dapat dimulai dari awal mulai remaja, persiapan pernikahan, menghindari pernikahan dini serta lingkungan yang sehat agar bisa dioptimalkan tumbuh kembang anak. "Jangan merokok di dekat ibu hamil dan anak kecil agar terciptanya lingkungan sehat," pesannya.

Kadinas Kesehatan Kulonprogo Sri Budi Utami menyampaikan, kondisi stunting saat ini Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) dari nasional terakhir 15,8 persen. "Tetapi secara konsisten yang kita lakukan angka menurun, tahun lalu 10,3 persen, sekarang 9,9 persen. Ini yang akan kita intervensi sebanyak 2.022 anak stunting," ucapnya. (Wid)